

**REHABILITASI BAGI PAEDOFIL YANG DIVONIS TINDAKAN
KEBIRI KIMIA BERDASARKAN PRINSIP KEMANUSIAAN**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai gelar Magister Hukum



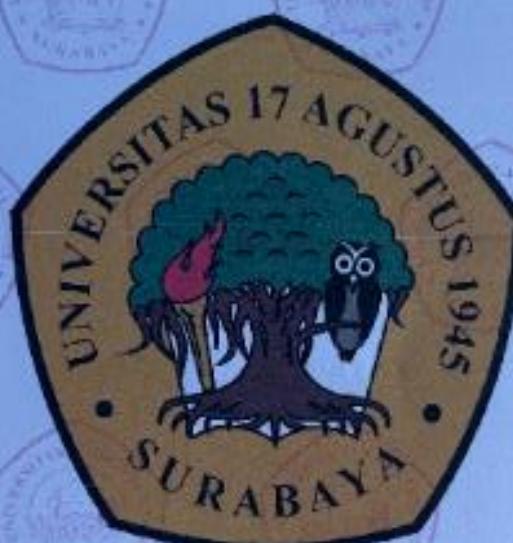
OLEH :

AHMAD RIZAL SUBAKTIAR
NIM : 1322100013

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

**REHABILITASI BAGI PAEDOFIL YANG DIVONIS TINDAKAN
KEBIRI KIMIA BERDASARKAN PRINSIP KEMANUSIAAN**

TESIS



Oleh:

AHMAD RIZAL SUBAKTIAR

NIM. 1322100013

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2024**

TESIS

**REHABILITASI BAGI PAEDOFIL YANG DIVONIS TINDAKAN
KEBIRI KIMIA BERDASARKAN PRINSIP KEMANUSIAAN**

Diajukan Oleh:

AHMAD RIZAL SUBAKTIAR

NIM. 1322100013

Telah disetujui Pembimbing

Surabaya, 22 Desember 2023

Dr. Yovita Arie Mangesti, SH., MH.

Pembimbing

yovita

TESIS

**REHABILITASI BAGI PAEDOFIL YANG DIVONIS TINDAKAN
KEBIRI KIMIA BERDASARKAN PRINSIP KEMANUSIAAN**

Diajukan Oleh:

AHMAD RIZAL SUBAKTIAR

NIM. 1322100013

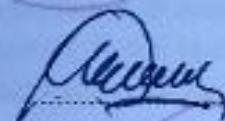
Telah Dipertahankan di Depan Penguji dan
Dinyatakan Lulus Pada Ujian Tesis Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada tanggal: 12 Januari 2024

Tim Penguji:

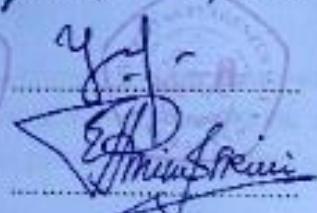
Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

Ketua



Dr. Yovita Arie Maneesti, S.H., M.H.

Anggota



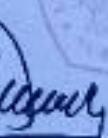
Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H.

Anggota

Mengesahkan,
Fakultas Hukum

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan,


[Handwritten signature]

Prof. Dr. Slamet Subartono, S.H., M.H.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : AHMAD RIZAL SUBAKTIAR
NIM : 1322100013
Program : Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan bahwa “Tesis” yang saya buat dengan Judul:

REHABILITASI BAGI PAEDOFIL YANG DIVONIS TINDAKAN KEBIRI KIMIA BERDASARKAN PRINSIP KEMANUSIAAN

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 22 Desember 2023

Hormat saya,



AHMAD RIZAL SUBAKTIAR



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizal Subaktiar
NBI/ NPM : 1322100013
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*), atas karya saya yang berjudul:

REHABILITASI BAGI PAEDOFIL YANG DIVONIS TINDAKAN KEBIRI KIMIA
BERDASARKAN PRINSIP KEMANUSIAAN

Dengan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** (*Nonexclusive Royalty - Free Right*), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal : 22 Desember 2023

Yang Menyatakan,



BAALX108360244

(Ahmad Rizal Subaktiar)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul “REHABILITASI BAGI PAEDOFIL YANG DIVONIS TINDAKAN KEBIRI KIMIA BERDASARKAN PRINSIP KEMANUSIAAN”.

Penulis adalah manusia biasa yang penuh kesalahan, segala bentuk proses dalam fase penyusunan Tesis ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat arahan dan semangat dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Yovita Arie Mangesti, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing yang tidak pernah lelah mengarahkan penulis agar bisa menyelesaikan tesis.
2. Dr. Syofyan Hadi, S.H., M.H. selaku Kepala Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC. selaku Dekan Fakultas Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA, CPA selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Bapak Sutrisno dan ibu Rusmiati (almh) selaku orang tua penulis.
7. Teman-teman Program Studi Magister Hukum angkatan 46 Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Surabaya, 22 Desember 2023

AHMAD RIZAL SUBAKTIAR

Abstrak

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana pengaturan tentang rehabilitasi bagi paedofil yang dijatuhi sanksi tambahan kebiri kimia berdasarkan prinsip kemanusiaan dan bagaimana model pengaturan tentang rehabilitasi bagi paedofil yang dijatuhi sanksi tambahan kebiri kimia berdasarkan prinsip kemanusiaan. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaturan tentang rehabilitasi bagi paedofil yang dijatuhi sanksi tambahan kebiri kimia berdasarkan prinsip kemanusiaan dan untuk menganalisis model pengaturan tentang rehabilitasi bagi paedofil yang dijatuhi sanksi tambahan kebiri kimia berdasarkan prinsip kemanusiaan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian normatif. Yang mana pada pokok pembahasan ini menganalisis tentang rehabilitasi bagi paedofil yang divonis tindakan kebiri kimia berdasarkan prinsip kemanusiaan dengan menggunakan teori-teori yang berkesinambungan dengan hal tersebut. Yaitu dengan menggunakan teori perlindungan hukum, teori perlindungan anak dan teori pemidanaan. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pengaturan tentang rehabilitasi bagi paedofil memang diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tindakan Kebiri Kimia, Pemasangan Alat Pendekripsi Elektronik, Rehabilitasi, Dan Pengumuman Identitas Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak. Namun di dalam peraturan pemerintah tersebut masih rancu, sehingga perlu ada aturan khusus tentang tata cara rehabilitasi bagi paedofil yang dijatuhi sanksi tambahan kebiri kimia; dan 2) Model pengaturan tentang rehabilitasi bagi paedofil yang dijatuhi sanksi tambahan kebiri kimia berdasarkan prinsip kemanusiaan yakni berupa peraturan pemerintah tentang tata cara pelaksanaan rehabilitasi bagi paedofil. Di dalam peraturan pemerintah tersebut, harus bertujuan memulihkan keadaan paedofil.

Kata kunci: Rehabilitasi, Paedofil, dan Kemanusiaan

Abstract

In this study, there are two formulations of the problem, namely how to regulate rehabilitation for pedophiles who are subject to additional sanctions for chemical castration based on humanitarian principles and how to model regulations on rehabilitation for pedophiles who are subject to additional sanctions for chemical castration based on humanitarian principles. While the purpose of this study is to analyze the regulation on rehabilitation for pedophiles who are subject to additional sanctions of chemical castration based on humanitarian principles and to analyze the regulatory model of rehabilitation for pedophiles who are subject to additional sanctions of chemical castration based on humanitarian principles. The type of research used in this study is normative research. Which in this subject analyzes the rehabilitation for pedophiles convicted of chemical castration based on humanitarian principles using theories that are sustainable with it. That is by using legal protection theory, child protection theory and punishment theory. The results of this study are: 1) Regulations regarding rehabilitation for pedophiles are indeed regulated in Government Regulation Number 70 of 2020 concerning Procedures for the Implementation of Chemical Castration Measures, Installation of Electronic Detection Devices, Rehabilitation, and Announcement of the Identity of Perpetrators of Sexual Violence Against Children. However, the government regulation is still ambiguous, so there needs to be special rules on rehabilitation procedures for pedophiles who are subject to additional sanctions for chemical castration; and 2) Model regulation on rehabilitation for pedophiles subject to additional sanctions for chemical castration based on humanitarian principles, namely in the form of government regulations on procedures for implementing rehabilitation for pedophiles. In the government regulation, it must aim to restore the condition of pedophiles.

Keywords: Rehabilitation, Pedophiles, and Humanity

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI DAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 ManfaatTeoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Orisinalitas Penelitian	7
1.5.1 Hasil Penelitian	7
1.5.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	12
1.6 Metode Penelitian	13
1.6.1 Jenis Penelitian	13
1.6.2 Pendekatan Masalah	13
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	14
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	15
1.6.5 Teknik Pengolahan Bahan Hukum	15
1.6.6 Analis Bahan Hukum	16
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Teori Perlindungan Hukum	19
2.1.2 Teori Perlindungan Anak	23
2.2.3 Teori Pemidanaan	37
2.2 Penjelasan Konsep	46

2.2.1	Kekerasan Seksual Terhadap Anak	46
2.2.2	Paedofil	52
2.2.3	Kebiri Kimia	55
2.2.4	Rehabilitasi	76
2.2.5	Kemanusiaan	80
BAB III PEMBAHASAN		89
3.1	Pengaturan tentang Rehabilitasi Bagi Paedofil yang Dijatuhi Sanksi Tambahan Kebiri Kimia Berdasarkan Prinsip Kemanusian	89
3.2	Model Pengaturan tentang Rehabilitasi Bagi Paedofil yang Dijatuhi Sanksi Tambahan Kebiri Kimia Berdasarkan Prinsip Kemanusian	109
BAB IV PENUTUP		125
4.1	Kesimpulan.....	125
4.2	Saran	125
DAFTAR BACAAN		126